

Break Event Point Dan Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

Muhammad Rizali, MM

Ekonomi, Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Indonesia mrizaliyani8089@yahoo.com

Nor Ainaya Azizah

Ekonomi, Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Indonesia mrizaliyani8089@yahoo.com

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 15-10-2022; Direvisi: 30-10-2022; Diterima: 20-11-2022

Cara sitasi: Rukhmana, Trisna. (2022). **Break Event Point Dan Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.** *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, vol(05), 02-2022

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan break event point dan analisis tingkat pendapatan pada usaha budidaya ikan air tawar di Desa Tiwingan lama. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar pada tahun 2021 yang memiliki keramba jarring apung berjumlah 13 rumah tangga yang ada di Desa Tiwingan Lama, selanjutnya semua populasi tadi dijadikan sampel

Hasil penelitian ini menunjukkan Total biaya produksi pada Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama sebesar Rp.901.890.000. Pendapatan yang diperoleh dari Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama sebesar Rp. 853.110.000/satu kali masa produksi. Break Even Point berada pada volume produksi 1.328 kg atau Rp.658.840.000.

Kata Kunci: Pendapatan, Budidaya Ikan, Break Even Point

Abstract. This study aims to determine the effect of product quality on consumer satisfaction, determine the effect of price on consumer satisfaction and the effect of product quality and price on consumer satisfaction of herbal medicines at Mutiara Textile Shop. The type of research used in this research is quantitative. The population in this study are consumers who shop at Mutiara Textile Shop with a total sample of 98 customers using the slovin method. In collecting data using interview techniques and distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and coefficient significance test (t test and f test). The results showed that, partially the product quality variable had a significant effect on consumer satisfaction by showing the results of the t-test = 3.935 while t-table = 1.98525 (tcount > ttable) with a significance level of 0.000. partially the price variable has a significant effect on consumer satisfaction by showing the results of tcount = 4.607 while ttable = 1.98525 (tcount> ttable) with a significance level of 0.000. Simultaneously, product quality and price variables have a significant effect on consumer satisfaction by showing Fcount = 26,447 which is greater than Ftable = 3,09 with a significance of 0,000. it can be said that product quality and price simultaneously have a significant effect on consumer satisfaction. the coefficient of determination is 0.344, it can be concluded that product quality (X1) and price (X2) affect consumer satisfaction (Y) by 34.40% while the

remaining 65.60% is influenced by other factors not tested in this study. In this study, the results of the multiple linear regression coefficient of $Y = 7,815 + 0,335X_1 + 0,543X_2 + e$.

Keywords: *Product quality, price, consumer satisfaction*

Pendahuluan (12pt, bolt)

Kabupaten Banjar merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Selatan, dimana usaha budidaya perikananannya yang cukup luas. Meliputi budidaya perikanan laut, darat, air payau dan air tawar. Dimana pada tahun 2020 hasil produksi budidaya perikanan Kabupaten Banjar mencapai 74.328,88 ton. Hasil produksi terbanyak yakni ikan patin sebanyak 38.896,10 ton dan terbanyak kedua yakni ikan nila sebanyak 15.398,21 dan tempat atau wadah budidaya yang digunakan di Kabupaten Banjar sebagian besar di kolam dan di jala apung, dimana tahun 2020 budidaya kolam dapat memproduksi sebesar 59.574,695 dan terbanyak kedua yakni jala apung memproduksi sebanyak 13.727,415 ton. Sumber: (Dinas Perikanan Kabupaten Banjar 2020 dalam Jannah, 2021)

Secara umum pengembangan budidaya perikanan utama di Aranio yang dilakukan disepanjang pinggiran sungai Riam Kanan, dengan sistem keramba apung ini salah satunya yang terpusat di Kecamatan Aranio. Pada tahun 2020 cukup memberikan dampak yang positif bagi peningkatan produksi ikan dan luasan usaha budidaya, baik yang dibangun secara swadaya maupun bantuan dari Pemerintah. Kegiatan budidaya ikan di dalam keramba apung di Desa Tiwingan Lama kecamatan Aranio, pada awalnya dimaksudkan sebagai kompensasi bagi petani atau penduduk yang lahannya termasuk areal aliran sungai, tetapi tetap bertahan sebagai petani di desa-desa sekitar genangan. Akan tetapi, selain usaha budidaya ikan air tawar, masih banyak juga warga Tiwingan Lama yang memiliki pendapatan lain seperti berdagang dan buka usaha rumah makan.

Tinjauan Pustaka

Usry dalam Bustami (2007:72), break event point adalah titik dimana biaya dan pendapatan sama dengan nol. Sedangkan menurut Bustami (2007:208) analisis break event point adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seseorang manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak memperoleh laba.

Pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Raharja dan Manurung dalam Jannah (2021:15). Pendapatan berupa seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain atau hasil usaha yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Suroto dalam Jannah (2021:16)

Undang-Undang No 31 Tahun 2004 tentang perikanan yang kemudian diubah dalam UU No 45/2009 dalam Ahmad Fauzi (2010;17) mendefinisikan perikanan yakni; "segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan memanfaatkan sumber daya ikan dan lingkungannya dari kegiatan awal produksi, proses

produksi, pengolahan sampai memasarkan, dilaksanakan pada suatu sistem perikanan"

Undang-Undang Perikanan No 45 tahun 2009, yang dimaksud dengan budidaya ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan atau mengembangbiakkan ikan dan memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan mengawetkan ikan. Tim Media Cipta Guru dalam Jannah (2021:26).

Metode

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dari 7 September sampai 7 Nopember 2022.

Sumber Data

Data primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari masyarakat yang melakukan usaha budidaya ikan air tawar dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi kepustakaan, kantor Desa Tiwingan Lama, Dinas Perikanan Kabupaten Banjar dan Badan Pusat Statistik

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan mengacu sebagaimana yang ditulis Hardani, 2020: 54, yaitu teknik survei, dengan cara menghimpun informasi yang berasal dari sampel yang dijadikan penelitian menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi

Populasi, Sampel dan Teknik Pengukuran Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar pada tahun 2021 yang memiliki keramba jarring apung berjumlah 13 rumah tangga yang ada di Desa Tiwingan Lama

Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 13 rumah tangga yang diambil berdasarkan jumlah populasi pada tahun 2021 yang memiliki keramba jarring apung

Teknik Analisis Data

Analisis Break Event Poin (BEP), untuk menghitung dapat digunakan rumus sebagai berikut :Halim dalam Heru Maruta (2012:20)

Perhitungan Break Event Pointatas dasar unit:

BEP (Unit) =

Keterangan : $\frac{a}{p-b}$

BEP (Unit) =Break Event Point dalam Unit

a =Biaya Tetap

b =Biaya Variabel Per Unit

p =Harga Jual perUnit

Perhitungan Break Event Point atas dasar Rupiah

BEP (Rp)= $\frac{a}{1 - \frac{b}{p}}$

Keterangan : n:

$\frac{a}{1 - \frac{b}{p}}$

BEP (Rp) =BEP dalam
Rupiah

a =Biaya Tetap

bx =Biaya Variabel per Unit x Kapasitas
produksi penuh

px =Harga Jual perUnit x Kapasitas Produksi
Penuh

Rumus Total Biaya Produksi pada usaha budidaya ikan air tawar. Sadono
(2019:210)

$$TC = TFC +TVC$$

Keterangan :

TC :*Total cost*/biaya produksi

TFC :*Total fixed Cost*/ Total BiayaTetap

TVC :*Total Variable Cost*/ Biaya berubah total

Penerimaan/ Hasil Penjualan sebagai berikut: Sadono. (2019:238)

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR :Jumlah hasil penjualan

P:Tingkat Harga

Q : Jumlah Produksi.

Pendapatan/ Keuntungan. Sadono (2019:240)

$$I=TR-TC$$

Keterangan :

I: Pendapatan/

Keuntungan TR

:Hasil Penjualan

Total

TC :Biaya produksi

Total

Pembahasan

Biaya Tetap (TFC)

Biaya Tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi

Tabel 4.1

No	Komponen	Jumlah (pcs)	Harga	Total

1	Jaring	156	110.000	17.160.000
2	Drum	676	165.000	111.540.000
3	Kayu ulin	1.040	100.000	104.000.000
4	Tali	39	450.000	5.850.000
5	Jerigen	156	15.000	2.340.000
6	Jukung(alat transportasi)	13	21.000.000	273.000.000
Jumlah				513.890.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa biaya tetap adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali masa produksi yang meliputi jaring, drum, tali, jirigen, kayu ulin, dan jukung sebesar Rp.513.890.000,-

Biaya Berubah-ubah(TVC)

Biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi dan dapat mengubahnya sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan dinamakan biaya total, seperti tenaga kerja dan bahan baku. Sadono

Tabel 4.2

No	Komponen	Jumlah	Harga	Waktu (Bulan)	Total
1	Pakan ikan	240	580.000	6	139.200.000
2	Bibit ikan	325.000	400	6	130.000.000
3	Obat ikan	240	7.500	6	1.800.000

4	Biaya tenaga kerja	13	1.500.000	6	117.000.000
Jumlah					388.000.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Biaya berubah-ubah adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi seperti pakan ikan, bibit ikan, obat ikan, dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan satu kali masa produksi sebesar Rp.388.000.000,-

Biaya Total (TC)

Semua jumlah produksi yang dikeluarkan dinamakan biaya total yang didapat dari biaya tetap dan biaya berubah

Tabel 4.3

No	Keterangan	Total Biaya
1	Total Biaya Tetap	513.890.000
2	Total Berubah-ubah	388.000.000
Jumlah		901.890.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Biaya total adalah sejumlah produksi yang didapat dari biaya tetap dan biaya berubah sebesar Rp.901.890.000,-

Biaya Total Rata-rata (AFC)

Selain biaya tetap dan biaya berubah-ubah dengan cara membagi total biaya total (TFC) yang dikeluarkan dengan jumlah barang yang dihasilkan (Q). maka akan diperoleh biaya tetap rata-rata

Tabel 4.4

No	Keterangan	Total Biaya
----	------------	-------------

1	Total biaya total	513.890.000
2	Banyaknya komponen	6
Jumlah		85.648.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$AFC = TFC : Q$$

$$AFC = 513.890.000 : 6$$

$$AFC = 85.648.000$$

Besarnya biaya total rata-rata yang dikeluarkan oleh jala apung selama satu kali masa produksi adalah sebesar Rp.85.648.000,-

Biaya variabel rata-rata (AVC)

Apabila biaya variabel berubah total (TVC) untuk memproduksi sebuah barang (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya berubah rata-rata

Tabel 4.5

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya berubah-ubah	388.000.000
2	Banyaknya komponen	4
Jumlah		97.000.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$AVC = TVC : Q$$

$$AVC = 388.000.000 : 4$$

$$AVC = 97.000.000$$

Besarnya biaya variabel rata-rata yang dikeluarkan oleh jala apung selama satu kali masa produksi adalah sebesar Rp.97.000.000,-

Biaya Total Rata-rata (AC)

Biaya total (TC) untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi

Tabel 4.6

NO	Keterangan	TOTAL BIAYA
1	Total Biaya	901.890.000
2	Banyaknya komponen	2
Jumlah		450.945.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$AC = TC:Q$$

$$AC = 901.890.000:2$$

$$AC = 450.945.000$$

Besarnya biaya total rata-rata yang dikeluarkan oleh jala apung selama satu kali masa produksi adalah sebesar Rp.450.945.000,-

Penerimaan

Penerimaan merupakan perkalian antara harga dan kuantitas jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kurun waktu yang tertentu. Fathorrazi dalam Jannah (2021:22)

Tabel 4.7

No	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1	Harga jual ikan • Ikan nila	27.000
2	Hasil produksi	65.000/kg
Jumlah		1.755.000.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

$$TR = 27.000 \times 65.000$$

$$TR = 1.755.000.000$$

Besarnya biaya penerimaan yang dikeluarkan oleh jala apung selama satu kali masa produksi adalah sebesar Rp.1.755.000.000,-

Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu

Tabel 4.8

No	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1	Total penerimaan	1.755.000.000
2	Biaya produksi	901.890.000
Jumlah		853.110.000

Sumber; Data Primer 2021 (data diolah).

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

$$I = 1.755.000.000 - 901.890.000$$

$$I = 853.110.000$$

Besarnya biaya pendapatan yang dikeluarkan oleh jala apung selama satu kali masa produksi adalah sebesar Rp.853.110.000,-

Break Even Point (BEP)

Berdasarkan Indikator Break Event Point, berikut adalah indikatornya yaitu:

Total Penerimaan = 1.755.000.000

Biaya Tetap = 513.890.000

Biaya Berubah-ubah = 388.000.000

Harga Jual = 27.000

1) Break Even Point dalam unit

$$BEP_{(kg)} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{1 - (\text{Biaya Variable per unit} : \text{Harga Jual Per Kilo})}$$

$$BEP_{(kg)} = \frac{513.890.000}{1 - 388.000.000}$$

$$BEP_{(kg)} = \frac{513.890}{387.000}$$

$$BEP_{(kg)} = 1,328$$

2) Break Even Point dalam rupiah

$$BEP_{(Rp)} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya berubah ubah}}{\text{total penerimaan}}}$$

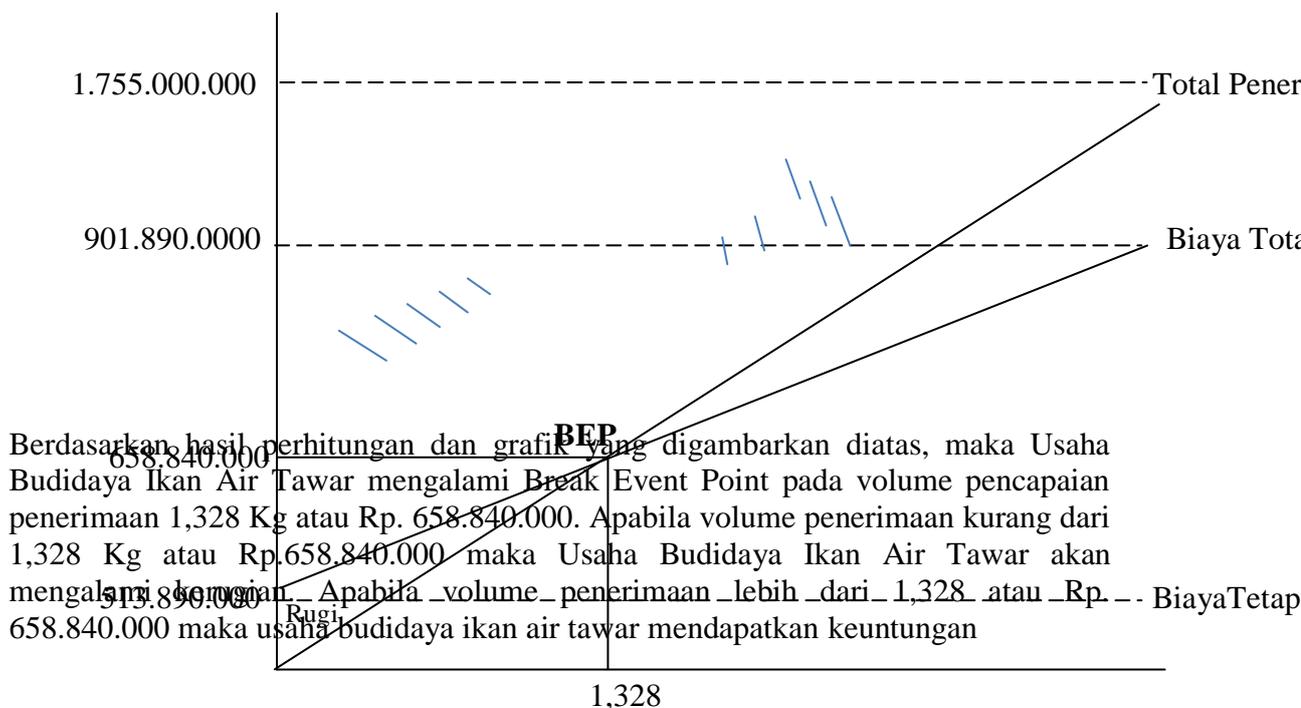
$$BEP_{(Rp)} = \frac{513.890.000}{1 - \frac{388.000.000}{1.755.000.000}}$$

$$BEP_{(Rp)} = \frac{513.890.000}{1 - 0,22}$$

$$BEP_{(Rp)} = \frac{513.890.000}{0,78}$$

$$BEP_{(Rp)} = 658.833.333$$

$$BEP_{(Rp)} = 658.840.000$$



Simpulan (12 pt, bolt)

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya produksi pada Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama sebesar Rp.901.890.000. Dimana biaya produksi tersebut didapat dari hasil penjumlahan antara biaya tetap sebesar Rp.513.890.000 dan biaya berubah-ubah sebesar Rp.388.000.000.
2. Pendapatan yang diperoleh dari Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama sebesar Rp. 853.110.000/satu kali masa produksi. Pendapatan tersebut didapat dari hasil penerimaan Rp.1.755.000.000 dikurangi dengan total biaya produksi Rp.901.890.000.
3. Break Even Point berada pada volume produksi 1.328kg atau Rp.658.840.000. Apabila volume penjualan kurang dari 1.328kg maka Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Tiwingan Lama mendapatkan keuntungan.

Daftar Pustaka (12 pt, bolt)

- Ahyar, Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Bustami. 2007. *Akuntansi Biaya*. Jakarta
- Fauzi. 2010. *Ekonomi Perikanan "Teri, Kebijakan dan Pengelolaan"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, Nor. 2021. *Analisis Keuntungan Usaha Keramba Jaring Apung dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Benua Riam Kecamatan Aranio*. Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani

Maruta, Heru. 2012. *Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen*. STIE Syariah Bengkalis

Sadono, Sukirno. 2019. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta:Rajawali Pers. Jakarta

Usry. 2005. *Akuntansi Biaya Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat